

Daftar Isi:

Berita Penting	01
Ayah Yang Sengaja Menelantarkan Anak	01
Gereja yang Tidak Jelas Posisinya	03
Halaman Khusus GITS	04
Sekolah Theologi itu Milik Tuhan/Negara?..	05
Program Tahunan Graphe.....	07
Pelayanan GBIA Yang Bisa Dihubungi.....	09
Buku-buku Dr. Liauw	10
Kongres Kristen Fundamentalisme	11
Redaksi Pedang Roh & Kuis.....	12

BERITA PENTING

Pada tanggal 23 Juni yang baru berlalu adalah hari ulang tahun GRAPHE yang ke-18. Tidak terasa atas pertolongan Tuhan, GRAPHE telah eksis selama 18 tahun di Indonesia. Bersamaan dengan HUT GRAPHE juga dirayakan hari NATAL 2013. Kami percaya Yesus Kristus dilahirkan pada sekitar bulan Juni-Juli, bukan di bulan Desember. Penjelasan *simple*. Malaikat datang kepada Maria untuk memberitahunya bahwa ia akan hamil pada bulan ke-enam (Luk.1:26), Bulan ke-enam orang Yahudi adalah sekitar September-Oktober bukan kita. Sembilan bukan kemudian Yesus lahir, berarti sekitar Juni-Juli. Dan saat itu juga diperintahkan sensus serta ada gembala di padang yang pasti adalah musim panas bukan musim salju.

Thema HUT GRAPHE ke-18 dan Natal 2013 ialah: **GRAPHE, BINTANG DI MALAM PEKAT, PANCARKAN SINARMU**. Ketika Tuhan datang, bintang dari Timur menuntun orang-orang Majus hingga ke Betlehem. GRAPHE adalah bintang di malam pekat di abad-21, yang Tuhan bangkitkan untuk menuntun manusia kepada kebenaran.

Perayaan sedemikian meriahnya sehingga berlangsung dari jam 17.00 hingga jam 21.00. Semua anggota jemaat dan undangan bersukacita karena sebuah tiang penopang dan dasar kebenaran tertancap di Indonesia, dan telah dipelihara Tuhan selama 18 tahun.



Pemotongan Kue HUT ke-18
Oleh Dr. Liauw, Gembala, Penginjil dan Diaken
Serta Seluruh Jemaat Ikut Pegang Pitanya

Pembaca Kini Dapat Membeli Buku
Dr. Liauw Dalam Bentuk E-book. Harganya
Jauh Lebih Murah. Hub. <andrewliauw@gmail.com>
Atau ke Website GRAPHE

AYAH YANG SENGAJA MENELANTARKAN ANAK

Bayangkan, **jika** ada seorang ayah yang tersusupi nasehat teman-temannya yang jahat, bahwa anak-anaknya sesungguhnya bukan anak kandungnya dan sebaiknya ia tidak menyekolahkan mereka. Teman-teman pemaboknya menasehatinya demikian agar anak-anaknya tetap bodoh dan tidak bisa mengkritik ayah mereka yang hidupnya berantakan dan tercela.

Karena filosofi hidupnya yang salah, dan cara hidupnya yang buruk, ia terjebak dalam nasehat tersebut. Ia tidak mengajarkan kepada anak-anaknya, yang sebenarnya adalah anak kandungnya, filosofi kehidupan yang baik dan sikap moral yang terpuji. Akibat jangka panjangnya ialah mereka akan turun-temurun hidup terbelakang dan tak bermoral.

Ayah yang memanipulasi anak-anaknya ini memberi mereka makan permen dan kue tar tanpa makanan padat. Anak-anaknya senang tanpa mengerti bahwa itu bukan makanan yang sehat. Mereka akan terus menerus bertingkah dan bersikap seperti anak-anak.

Gereja Tanpa Pengajaran Doktrinal

Saya yakin cerita di atas tidak pernah ada, oleh sebab itu saya pasang kata "jika". Cerita di atas hanya ada dalam bentuk rohaninya saja, dan sangat nyata dalam bentuk kerohaniannya.

Seorang Gembala Jemaat sesungguhnya dapat disamakan dengan posisi seorang ayah bagi anggota-anggota jemaatnya. Tuhan menempatkan posisi Gembala Jemaat seperti seorang gembala domba yang tiap-tiap hari menjaga dan menuntun domba-dombanya untuk mendapatkan rumput yang hijau dan air yang segar.

Gembala yang baik tidak mungkin membiarkan domba-dombanya kelaparan dan kehausan. Ia akan dengan setia dan penuh usaha mencari rumput yang hijau dan air yang segar bagi domba-dombanya. Jika ada gembala yang sengaja menuntun

domba-dombanya ke tempat yang tidak ada rumput dan tidak ada air, dapat dipastikan itu adalah musuh dari pemilik domba, bukan gembala yang setia, atau kemungkinan ia adalah gembala upahan yang tidak bertanggung jawab.

Saya pernah mendengar seorang Gembala Jemaat yang dalam keadaan setengah marah berkata bahwa di gerejanya tidak ada doktrin dan mereka tidak suka doktrin, dan ia tidak mau mengajarkan doktrin kepada jemaatnya. Tentu saya terperanjat kaku sejenak dengan wajah yang sangat amat heran memandang kepadanya.

Rupanya Gembala Jemaat tersebut termakan konsep yang salah (terhasut), seolah-olah doktrin adalah sesuatu yang jahat dan doktrin akan membuat kerusakan pada jemaatnya atau akan memecah belah keutuhan jemaatnya. Konsep yang salah tersebut telah membuatnya memutuskan untuk tidak mengajarkan doktrin kepada anggota jemaatnya, tanpa menyadari bahwa kata doktrin artinya pengajaran.

Menghasilkan Generasi Orang Kristen Bodoh

Akibat tidak memperhatikan perkara doktrinal, anggota jemaatnya tidak mengerti tentang pengajaran yang dapat memastikan mereka masuk Sorga. Anggota jemaatnya hanya diajarkan bahwa mereka perlu percaya kepada Yesus, bahwa Ia pernah hidup, bahwa Ia adalah Tuhan, maka mereka akan masuk Sorga. Anggota jemaatnya kebanyakan disuguhkan lelucon, lawak dan berbagai cerita pengalaman. Mereka dikhotbahi dengan khotbah-khotbah devosional di sekitar kehidupan sehari-hari yang hampir sama dengan pengajaran di TV yang dibawakan oleh "Moria Togu."

Sudah pasti anggota jemaatnya tidak mengerti tentang cara Adam dan orang-orang Perjanjian Lama masuk Sorga. Mereka juga tidak tahu apakah bayi dan orang yang lahir cacat mental mati akan masuk Sorga atau Neraka. Anggota jemaat-

nya tidak tahu apa akibatnya jika mereka jatuh dalam dosa, misalnya berbohong atau berzinah. Apakah mereka akan tetap masuk Sorga jika mereka jatuh ke dalam dosa? Tentu mereka lebih tidak tahu lagi tentang nasib orang-orang benar di zaman PL yang meninggal, apakah mereka langsung pergi ke Sorga atau harus menunggu kebangkitan Kristus?

Anggota jemaatnya lebih tidak tahu lagi tentang Alkitab yang ada di tangan mereka. Mereka tidak tahu alasan mereka mempercayai tulisan Rasul Paulus sebagai firman Tuhan. Mereka lebih tidak tahu lagi mengapa Alkitab PL 39 kitab dan PB 27 kitab. Anggota jemaat mereka tidak tahu alasan kita tidak bisa menerima kitab-kitab Apokripa (deuterokanonika) yang gereja Katolik tempatkan di antara Maleakhi dan Matus sebagai firman Tuhan. Mereka lebih tidak tahu lagi siapa yang memasang pasal dan ayat pada Alkitab.

Kami dapatkan orang Kristen generasi ini adalah orang Kristen generasi terlantar karena “para ayah” mereka sengaja menelantarkan mereka, dan menghambat mereka menyerap pengetahuan. Berabad-abad lamanya Gereja Roma Katolik melarang umatnya membaca Alkitab dan bertanya.

Kebanyakan orang Kristen tidak tahu sistem penggajian pelayan Tuhan yang sesuai Alkitab. Ketika orang Kristen bermimpi mereka tidak tahu masiakah boleh percaya kepada mimpi? Coba pembaca menguji diri sendiri, jika Anda orang Kristen, bahkan Kristen sejak lahir, berapa banyakkah Anda tahu tentang kekristenan yang Anda imani? Mengapakah ada banyak hal yang Anda tidak tahu? Sudahkah terjadi pembodohan pada dirimu?

Iblis Menyusup Ke Dalam Gereja

Dalam kitab Yudas, yang hanya satu pasal, ayat 4, “*Sebab ternyata ada orang tertentu yang telah masuk menyelusup di tengah-tengah kamu, yaitu orang-orang yang telah lama ditentukan untuk dihukum. Mereka adalah orang-orang yang fasik, yang menyalahgunakan kasih karunia Allah kita untuk melampiaskan hawa nafsu mereka.*”

Iblis masuk menyelusup ke dalam kekristenan. Ketika iblis melawan dari luar, itu sama sekali tidak mendatangkan bahaya terhadap kekristenan. Tetapi ketika iblis menyelusup masuk, maka kekristenan dilemahkan dari dalam. Pendidikan theology digantikan dengan filsafat. Penafsiran ayat Alkitab yang seharusnya literal digantikan dengan sistem alegorikal.

Kurang-lebih seribu tahun, satu milenium, Gereja Roma Katolik mengungkung orang-orang Kristen, tidak memperbolehkan orang untuk bertanya. Efeknya bahkan masih terlihat hingga sekarang, dimana banyak umat Katolik tidak pernah berpikir kritis tentang iman mereka. Dan mereka memilih marah ketika orang lain

mempertanyakan iman mereka.

Pada tahun 1517, Martin Luther mempertanyakan pengajaran GRK dengan memakukan 95 kesalahan GRK yang ditemukannya di pintu gereja Wittenberg. Sejak saat itu gerakan pencerahan dalam keimanan bergerak, dan GRK berusaha keras membungkam Luther.

Saat Luther memakukan dalilnya, John Calvin baru berumur 8 tahun, lahir 10 Juli 1509. Pada tahun 1534 Calvin merekomendasi dua orang wanita memasuki biara Katolik. Dua tahun kemudian, tahun 1536 ia menerbitkan buku terkenalnya *Institutio Christianae Religionis*. Inti pengajaran Calvin ialah bahwa Allah dalam kekekalan, dalam SATU DEKRIT telah menetapkan segala sesuatu, termasuk dosa. Ia menegaskan bahwa Allah menetapkan Adam jatuh ke dalam dosa, bahkan semua dosa serta kejahatan di muka bumi adalah ketetapan Allah. Apakah ini sebuah pe-nyusupan ke dalam tubuh kekristenan yang sedang bersemangat untuk mencari kebenaran? Setelah iblis tidak berhasil menghancurkan kekristenan dari luar lalu ia mengubah taktik dengan menyusup ke dalam, menjadi theolog, dan menawarkan theology aneh untuk menghambat pergerakan penyebaran kebenaran ke berbagai bagian dunia?

Michael Servetus, seorang yang tidak percaya tentang Tritunggal, mengirim 30 pucuk surat mengkritik pengajaran Calvin yang menguasai kota Geneva, namun Calvin tidak membalasnya. Suatu ketika Servetus ada keperluan ke kota Geneva, saat itu dia ditangkap dan dibakar hidup-hidup atas perintah John Calvin.

Jika orang Kristen hanya mendengarkan khotbah devosional dan penguraian filsafat, mana mungkin mengetahui hal-hal yang demikian. Akibatnya, ada orang yang mengunjungi gereja John Calvin puluhan tahun namun ia tidak tahu bahwa Calvin mengajarkan Allah telah menetapkan semua kejahatan di muka bumi.

Kemudian, Charles Parham, William Seymour memunculkan sebuah gerakan untuk pembaptisan Roh Kudus, yang gulirannya hingga kini kita kenal dengan nama gerakan Kharismatik. Mengapakah disebut “kharismatik”? Jawabannya, karena penekanannya pada kharisma sang pemimpinnya. Mereka tidak perlu belajar theology, mereka dari berbagai latar belakang, misalnya pengusaha apotik, kontraktor, pedagang, dan lain sebagainya, yang yakin memiliki kharisma untuk menarik perhatian, memukau orang, seperti Joel Osteen, maka mereka langsung menjadi inspirator bagi pengikut mereka.

Orang-orang yang datang mendengarkan Joel Osteen jumlahnya seperti penonton sepak bola *World Cup*, dan isi khotbahnya, ya tentang kehidupan sehari-hari. Misalnya Suami harus setia kepada istri, dan istri harus menghormati suami, serta

bagaimana menghormati dan menghargai orang lain. Kita pasti temukan pengajaran yang sama baik di vihara maupun di mesjid. Ketika diwawancarai oleh Larry King di CNN, Joel Osteen tidak berani menyatakan dengan tegas bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan untuk masuk Sorga.

Gerakan Kharismatik mengambil model anti-doktrin dan anti-akal budi sambil menyerukan pengulangan peristiwa pencurahan Roh Kudus. Mereka tidak mau menelusuri Alkitab secara sistematis dengan akal budi. Padahal Tuhan menegaskan bahwa kita harus mengasihi Allah dengan segenap hati, segenap jiwa, dan juga dengan segenap akal budi kita.

Akhirnya mereka memang dirasuki roh, namun roh apakah yang memasuki mereka? Kita tahu, tanpa Doktrin Keselamatan (*soteriology*) yang alkitabiah seseorang tidak mungkin dilahirkan barukan di dalam Kristus. Dan tanpa kelahiran baru mustahil seseorang dimeteraikan oleh Roh Kudus (Ef.1:13). Lalu, roh apakah yang memasuki orang-orang yang tidak dilahirkan kembali di dalam Kristus itu?

Seharusnya jika seseorang dimasuki Roh Kudus, yaitu Roh Kebenaran, atau Roh yang menginspirasi Alkitab, maka orang tersebut akan semakin tertarik pada kebenaran Alkitab dan akan sangat antusias menyelidiki kebenaran Alkitab. Orang-orang yang memiliki Roh Kudus di dalam hati mereka akan senang membahas kebenaran Alkitab. Kalau ada kesenangan dan semangat penyelidikan Alkitab maka orang tersebut akan sangat memahami doktrin kekristenan yang alkitabiah. Bagai-manakah mungkin jika seseorang berkata bahwa ia dipenuhi Roh Kudus namun tidak mengerti doktrin kekristenan bahkan yang sangat sepele?

Keadaan-keadaan gereja akhir zaman sesungguhnya sedang menggenapi nubuatan Alkitab. Tuhan pernah berkata, “... jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?” (Luk 18:8). Tuhan memberitahu kita keadaan kekristenan akhir zaman dengan memperlihatkan sikap pesimismeNya terhadap keadaan iman orang Kristen akhir zaman. Tuhan mengindikasikan pada saat menjelang kedatanganNya di bumi akan sulit ditemukan iman kekristenan yang murni dan benar.

Bisakah kita lihat dan simpulkan, bahwa iman orang Kristen akhir zaman sedang dirusak. Kekristenan sedang dibawa ke dalam keadaan seperti seorang anak yang selalu diberi permen dan susu tanpa makanan padat? Kekristenan sedang diasuh oleh penyusup yang diselundupkan anti-Kristus. Sesungguhnya yang sedang terjadi di dalam kekristenan ialah usaha pendangkalan pemahaman. Ada usaha anti-Kristus untuk membuat orang Kristen menolak doktrin (pengajaran) yang solid namun sebaliknya menerima dongeng-dongeng nenek tua. ***

Gereja Yg Tidak Jelas Posisinya

Banyak tahun yang lalu, ketika saya diundang berkhotbah di hari ulang tahun Komisi Pemuda sebuah gereja besar di Jakarta, saya mendapatkan hal yang sangat mengagetkan. Sebelum acara kebaktian, saya diajak ke sebuah ruangan untuk berdoa bersama sejumlah pemuda-pemudi yang bertugas melayani. Ketua pemudanya memimpin, dan memerintahkan untuk buka suara berdoa sehat. Padahal tidak mungkin sepuluh orang buka suara bersama-sama bisa sehat.

Setelah berdoa kami memasuki ruangan kebaktian. Si ketua pemuda memimpin nyanyi dengan sangat bersemangat. Setelah acara berjalan sekitar setengah jam, ia menyerahkan acara kepada saya untuk menyampaikan khotbah.

Sebelum berkhotbah, saya bertanya, “seandainya terjadi gempa bumi dahsyat sepuluh skala richter, kita semua mati, berapa banyak orang di ruangan ini yang yakin pasti akan masuk Sorga?” Dari dua ratusan orang yang hadir, ternyata hanya tujuh-delapan orang yang berani dengan mantap mengangkat tangannya. Setelah saya mendorong-dorong akhirnya tambah beberapa orang yang angkat tangan. Tetapi ketika saya berkata bahwa mereka harus memiliki alasan yang tepat jika ditanya orang, beberapa orang segera menurunkan tangannya.

Yang sangat mengherankan saya ialah pemimpin pemuda yang tadi memimpin nyanyi tidak mengangkat tangannya. Saya kaget dan bertanya sambil menunjuk kepadanya, “mengapa kamu tidak mengangkat tangan?” Dengan sedikit tersenyum ia menjawab, “kan besok-besok masih melakukan dosa.”

Gereja Menyimpang Dari Tugasnya

Keadaan ketua pemuda yang saya ceritakan di atas hanya salah satu contoh dari gereja yang tidak jelas pengajarannya. Sudah pasti keadaan pemuda tersebut adalah akibat dari gereja yang pengajaran Doktrin Keselamatannya tidak jelas.

Banyak gereja tidak memiliki kejelasan pengajaran, bahkan pada aspek yang sangat penting yaitu aspek keselamatan. Pemimpin gereja, atau pengkhotbah tidak berusaha mendalami pengajaran Injil Keselamatan hingga setuntas-tuntasnya. Mereka lupa bahwa tugas utama gereja ialah memberitakan jalan keselamatan, membawa orang ke Sorga. Jika pengajaran tentang keselamatan dari sebuah gereja tidak jelas, bagaimana mungkin gereja tersebut bisa berfungsi sebagai penunjuk jalan ke Sorga? Kalau ketua pemudanya saja tidak yakin pasti akan masuk Sorga, bagaimana mungkin ia memberi petunjuk

kepada orang lain agar orang itu pasti akan masuk Sorga?

Daripada memikirkan tentang doktrin dan belajar tentang doktrin, banyak “pendeta” sebaliknya belajar tentang cara menarik orang datang ke gerejanya. Mereka belajar tentang *management*, tentang *public-relation*, belajar tentang musik bahkan belajar tentang *entertainment*. Sedangkan tentang doktrin, mereka bahkan berkata tidak perlu doktrin. Aneh bukan?

Apakah tujuan Tuhan mendirikan gereja? Hanya untuk mengumpulkan orang agar tercipta lapangan pekerjaan, atau supaya ada semacam wadah sosial bagi orang untuk berkumpul? Apakah tugas utama gereja? Kalau gereja tidak memiliki tugas khusus, lalu untuk apakah ia dihadirkan di muka bumi ini?

Setelah Petrus membuat pengakuan iman (Mat.16:16-18), Tuhan berkata bahwa gerejanya harus berdiri kokoh, bahkan kuasa alam maut sekalipun tidak akan menguasainya. Paulus memberitahukan jemaat Efesus bahwa oleh jemaat, seluruh kebenaran ilahi yang tersembunyi berabad-abad akan dikumandangkan bukan hanya kepada manusia di dunia bahkan kepada para malaikat.

8 KepadaKu, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan Kristus, yang tidak terduga itu, 9 dan untuk menyatakan apa isinya tugas penyelenggaraan rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu, 10 supaya sekarang oleh jemaat diberitahukan pelbagai ragam hikmat Allah kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga, 11 sesuai dengan maksud abadi, yang telah dilaksanakan-Nya dalam Kristus Yesus, Tuhan kita (Ef. 3:8-11).

Dari tulisan Paulus yang diinspirasi-kan, kita tahu tentang posisi dan fungsi gereja yang sangat penting. Gereja adalah tiang penopang dan dasar kebenaran.

14 Semuanya itu kutuliskan kepadamu, walaupun kuharap segera dapat mengunjungi engkau. 15 Jadi jika aku terlambat, sudahlah engkau tahu bagaimana orang harus hidup sebagai keluarga Allah, yakni jemaat dari Allah yang hidup, tiang penopang dan dasar kebenaran (I Tim.3:14-15).

Gereja, tiang penopang dan dasar kebenaran, seharusnya memberitakan Injil bukan hanya kepada manusia, melainkan juga

kepada para malaikat.

...segala sesuatu yang telah diberitakan sekarang kepada kamu dengan perantaraan mereka, yang oleh Roh Kudus, yang diutus dari sorga, menyampaikan **berita Injil** kepada kamu, yaitu **hal-hal yang ingin diketahui oleh malaikat-malaikat** (I Pet 1:12).

Jadi, tujuan utama gereja itu memberitakan Injil, bukan hanya kepada manusia, melainkan juga kepada para malaikat. Gereja adalah tiang kebenaran, dan dasar kebenaran. Tiap-tiap minggu dari mimbar gereja harus terpancarkan kebenaran yang bisa menjadi patokan bagi pemerintah-pemerintah di dunia, bahkan juga bagi para malaikat di Sorga.

Pembaca yang terkasih, betapa pentingnya posisi gereja di mata Allah. Dari zaman Adam hingga Musa, ayah adalah tiang penopang dan dasar kebenaran, kemudian dari Musa sampai Yohanes Pembaptis bangsa Yahudi bertugas sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran (Luk.16:16, Mat.11:13). Sedangkan dari Yohanes Pembaptis sampai *Rapture*, jemaat atau gereja adalah tiang penopang dan dasar kebenaran (I Tim.3:15).

Gereja Telah Salah Fokus

Banyak gereja lupa pada tugas utamanya. Gereja-gereja Liberal telah beralih fungsi menjadi wadah sosial, dan dengan giat memberitakan injil sosial. Gereja-gereja Kharismatik dan teman-temannya beralih menjadi pusat *entertainment* bahkan acara mereka mirip acara diskotik. Gereja-gereja Injili makin hari makin tidak jelas tujuannya. Ada banyak gereja suku (Tionghoa, Batak, Jawa, Sunda dll.) telah melupakan tugas utama dari Tuhan dan berubah menjadi pusat pemeliharaan adat-istiadat.

Seandainya sebuah gereja tahu akan tugas dan tanggung jawab utama yang diberikan Tuhan kepadanya, yaitu sebagai pemancar kebenaran, maka pemimpinnya akan berusaha keras untuk memahami masalah doktrin, karena kebenaran doktrinal lah yang seharusnya dipancarkan oleh gereja. Kalau gereja salah folus, terjebak dalam perlombaan berbuat baik dengan orang-orang Buddha, maka apa perbedaan antara kekristenan dengan agama lain? Tentu orang Kristen harus berbuat baik, itulah yang Tuhan ajarkan kepada kita. Tetapi titik utama yang membedakan kekristenan dengan Buddha, Hindu, Islam, itu bukan perbuatan melainkan pada doktrin yang diajarkan.

Ada banyak gereja yang berusaha mempertahankan kehadiran anggota jemaat mereka melalui bezuk. Anggota



"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks

- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks

- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)

36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
 40 sks dari S. Th. (STT lain)
 50 sks dari Sarjana Sekuler

- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)

Jumlah sks sama dengan M. Min.

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)

70 sks dari S. Th. (GITS)
 90 sks dari S. Th. (STT lain)
 96 sks dari Sarjana Sekuler

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Untuk mahasiswa asal STT lain, selain kewajiban SKS masih perlu dilihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min., masih perlu menambah kewajiban tiga *Research Paper* minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80% teks P.B.

Semua program di atas disediakan atas kerjasama dengan *Tabernacle Baptist Theological Seminary* dan *Bible Baptist Theological Seminary*.

Biaya Pendaftaran:

S1 = Rp.150.000.-

S2 = Rp.200.000.-

S3 = Rp.250.000.-

Biaya Seragam

(dua baju)

Rp. 200.000

Daftarkan Diri Anda Segera!

Jadwal Pendaftaran:

1 April - 1 Agustus - Untuk Semester ganjil

1 Sept - 1 Januari - Untuk Semester genap

Alamat:

Jl. Danau Agung 2, No. 5 - 7

Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350

Telp. (021) 6471-4156 Fax. (021) 6450-786

HP. 0816-140-2354

GITS

Program Extension

Kami menyadari bahwa banyak pelayan Tuhan di daerah yang sungguh-sungguh tulus dan setia. Banyak di antara mereka sungguh sangat rindu menambah pengetahuan teologi agar domba yang digembalakan kenyang dengan rumput hijau dan air yang sejuk.

Mahasiswa program extension GITS akan sama seperti mahasiswa yang duduk di kelas, hanya tidak bisa bertanya. Beberapa kelas telah selesai divideokan:

1. Soteriologi (3 sks)
2. Bibliologi (3 sks)
3. Ekklesiologi (3 sks)
4. Sejarah Baptis I (2 sks)
5. Sejarah Baptis II (2 sks)
6. Teologi Kontemporer (2 sks)
7. Survey Doktrin (3 sks)
8. Bibliologi Tekstual (3 sks)
9. Eksegesis Kejadian (3 sks)
10. Eksegesis Keluaran (3 sks)
11. Eksegesis 1 Korintus (3 sks)
12. PAK 2 (2 sks)
13. Eksegesis Kitab Wahyu (3 sks)
14. Arkeologi II (2 sks)

Uang pendaftaran:

Rp. 150,000.- untuk program S1.

Rp. 200,000.- untuk program S2.

Biaya kuliah:

Rp. 30,000.- per-sks untuk S1.

Rp. 60,000.- per-sks untuk S2.

Biaya belum termasuk bahan pelajaran dalam bentuk DVD yang jumlahnya bervariasi.

Jika anda membutuhkan informasi lebih lengkap, silakan ditujukan ke:

HP. 0878-8424-9630 atau

E-mail: gits@graphe-ministry.org

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau teologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi:

GIRAPHE International Theological Seminary

Orang yang bertekad untuk melayani Tuhan tidak mungkin terhalang oleh uang (sponsor), karena tekadnya lebih besar daripada uang!

Berbagai berita

GIRAPHE

International Theological Seminary

Ketika Pedang Roh ini sedang ditulis, seluruh Mahasiswa GITS yang tahun pertama sedang ditugaskan di RBC Kalimantan Barat untuk melaksanakan berbagai pekerjaan. Mereka menggali dan membarau mata air sehingga menjadi satu kolam untuk kebutuhan seluruh kompleks RBC. Ada banyak pekerjaan yang mereka harus selesaikan selama bulan Juni dan Juli.

Pada tanggal 22 sampai 30 Agustus 2013 di GITS adalah dilaksanakan acara *block-class* yaitu kelas khusus Soteriologi (ttg Keselamatan), Bibliologi (ttg Alkitab) dan Ecclesiologi (ttg Gereja), masing-masing 3 sks, jadi total 9 sks. Kelas akan dimulai pada tanggal 22, jam 08.00. Bagi yang sudah mendaftar dari seluruh Indonesia, luar Jakarta dan akan tinggal di asrama GITS, kami harap sudah tiba pada tanggal 21 sore. Jika pembaca berminat silakan hubungi 08161402354.

Kemudian *block-class* yang persis sama akan dilaksanakan di RBC Kalimantan Barat pada tanggal 5 sampai 13 September 2013.

Bagi mahasiswa baru, maupun mahasiswa lama yang belum lulus salah satu pelajaran dari tiga pelajaran tersebut, diharuskan mengulang. Tiga doktrin utama kekristenan ini adalah tumpuan kaki tiga yang harus sangat mantap, baik bagi orang Kristen apalagi pelayan Tuhan.

Saat dari sekarang hingga tanggal 3 Agustus 2013 adalah saat untuk mendaftar menjadi mahasiswa GITS di Jakarta atau RITS di Kalimantan Barat. Kami menunggu Anda bergabung menjadi pelayan Tuhan yang memiliki cukup pengetahuan. Karena pelayan Tuhan demikianlah yang Tuhan harapkan di akhir zaman.



Ev. Hermanto Bago, Bersama Istri dan Anggota Jemaatnya di Samping Gedung Gereja Yang Mereka Bangun di Pekanbaru

Kini RBK AMB28 hadir di Internet
www.graphe-ministry.org

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org



SEKOLAH THEOLOGI ITU MILIK TUHAN/NEGARA?

Di depan telah kita bahas tentang anggota jemaat yang tidak mengerti sekalipun doktrin fundamental kekristenan yang paling sederhana, pemimpin pemuda yang tidak tahu apakah ia pasti masuk Sorga atau tidak. Siapakah sesungguhnya yang bersalah dalam keterpurukan gereja? Kalau kebanyakan anggota jemaat sebuah gereja tidak tahu apa-apa, sesungguhnya siapakah yang bersalah?

Ketika seorang anggota jemaat ditanya, apakah orang Kristen yang lahir baru jatuh ke dalam dosa perzinahan ia akan masuk Neraka? Apakah orang Kristen lahir baru karena cinta pindah agama ia akan tetap masuk Sorga? Kalau ia tidak bisa menjawab kecuali berkata, “entah ya...saya kurang tahu, karena Gembala saya tidak pernah menyinggung hal itu.” Atas jawaban demikian, siapakah yang salah? Lalu kita lanjutkan, “lalu tiap minggu apa isi khotbahnya?” Bagaimana kalau ia menjawab, “isi khotbahnya ya sekitar uang, berkat, dan tentang hidup harus kudus, harus rajin ke gereja.” Jika kebanyakan anggota jemaat tidak mengerti kebenaran hingga yang paling sederhana, itu adalah karena Gembalanya memang tidak mengerti kebenaran.

Tujuan Masuk Sekolah Teologi

Di dalam artikel *Gereja Yang Tidak Jelas Posisinya* saya katakan bahwa kepala benang kusut dari kondisi gereja yang semakin berputar ke bawah ialah karena gereja memiliki doktrin yang salah namun mereka tidak mau melepaskannya, lalu mereka berusaha untuk menghindarkan anggota jemaat mereka dari pembahasan doktrin. Gereja mereka telah puluhan tahun melakukan kesalahan itu, dan kesalahan itu telah menjadi kebudayaan bahkan telah menjadi salah satu ciri-khas gereja mereka.

Tetapi ketika seseorang memasuki pendidikan teologi, bukankah sepatutnya di situ ia akan mempelajari segala sesuatu yang benar, atau setidaknya-tidaknya ia memasuki suasana menyelidiki Kitab Suci. Tetapi mengapakah hari ini kita dapatkan banyak sekolah teologi tidak memberi ruang kepada mahasiswa mereka untuk bertanya. Banyak dosen tidak siap untuk dikonfrontir mahasiswa muda, kritis yang penuh idealisme. Jawabannya karena telah bergenerasi-generasi tradisi sekolah teologi bukan tempat bagi jiwa yang penuh rasa ingin tahu. Sekolah teologi berevolusi sesuai dengan tuntutan atau keinginan para mahasiswa dan gereja yang mengirim mereka.

Misalnya, karena gereja yang mengirim mereka adalah gereja yang melakukan

pembaptisan bayi, yang juga adalah gereja pendukung secara finansial terhadap sekolah, maka pihak sekolah mengambil kebijaksanaan untuk tidak membahas hal-hal yang sifatnya bisa menyalahkan gereja pendukungnya. Jadi, mahasiswa bersekolah bukan untuk mencari kebenaran atau menyelidiki firman Tuhan, melainkan untuk memenuhi kebutuhan proses regenerasi kepemimpinan denominasi gerejanya. Setelah yang bersangkutan lulus, ia pasti hanya sekedar beo atau *tape-recorder* yang sifatnya menyampaikan apa yang dide-ngarnya bukan yang benar menurutnya. Tidak ada pendalaman pengetahuan, atau adu argumentasi apalagi berdebat untuk mendapatkan kebenaran.

Belakangan ini tambah parah lagi karena pemerintah menaikkan *budget* bidang pendidikan sehingga gaji guru meningkat, dan banyak orang Kristen ikut tergiur untuk menjadi guru agama Kristen. Para mahasiswa teologi yang bukan mau menjadi pelayan Tuhan melainkan menjadi guru agama tentu tidak memasalahkan kebenaran teologi yang diajarkan kepadanya melainkan asal sekolah tersebut diakui oleh pemerintah atau terakreditasi.

Karena masuk sekolah teologi bukan untuk mempelajari kebenaran, melainkan untuk sekedar regenerasi kepemimpinan atau untuk karier pekerjaan, maka sekolah teologi ikut terpengaruh sehingga berevolusi mengikuti kebutuhan zaman. Idealisme kebenaran menjadi relatif bagi mereka karena yang mereka kejar dan harapkan bukan kebenaran melainkan pengakuan gereja dan pemerintah. Pertanyaan yang relevan bukan apakah theologinya benar sesuai dengan Alkitab dan akal sehat, melainkan apakah sesudah tamat nanti bisa diterima oleh gereja dan sekolah. Akhirnya sekolah teologi bukan lagi milik Tuhan yang menghasilkan hamba Tuhan, melainkan milik negara yang menghasilkan pegawai negeri.

Tujuan Utama Sekolah Teologi

Tuhan tidak pernah berkata bahwa Ia akan mendirikan sekolah teologi, panti asuhan, rumah sakit, panti werda dan lain sebagainya. Tuhan hanya berkata bahwa Ia akan membangun jemaatNya (Mat.16:16-18). Sejumlah orang yang beriman kepadaNya berkumpul secara rutin membentuk suatu komunitas atau perkumpulan yang berdiri teguh atas firmanNya, serta melaksanakan kehendakNya. Kumpulan orang ini disebut jemaat dari Allah yang hidup, tiang penopang dan dasar kebenaran. Jemaat dari Allah yang hidup ini adalah

pusat kebenaran dari Sorga, bahkan seperti sebuah kantor konsulat sorgawi. Semua yang dilakukan di sebuah jemaat lokal alkitabiah bukan hanya menjadi pusat perhatian manusia di bumi, bahkan menjadi perhatian malaikat di Sorga (Ef.3:10). Jemaat lokal yang alkitabiah, yang menjadi tiang kebenaran dan dasar kebenaran, tidak tunduk kepada kuasa apapun, bahkan kuasa alam maut sekalipun. Sebab, bagaimana mungkin sebuah jemaat yang tunduk kepada pemerintah duniawi bisa mengumandangkan kebenaran bagi pemerintah-pemerintah di dunia, dan penguasa-penguasa di Sorga? Sebagai pribadi orang Kristen yang menjadi warga negara sebuah negara di dunia, kita harus tunduk kepada hukum positif sebuah negara. Tetapi jemaat dari Allah yang hidup hanya tunduk kepada Allah yang hidup SAJA.

Dalam melaksanakan tugasnya maka jemaat dari Allah yang hidup mendirikan sekolah teologi, panti asuhan, rumah sakit dan lain-lain. Semua para-church tersebut harus di bawah kendali jemaat lokal yang mendirikannya. Karena sekolah teologi adalah proyek jemaat lokal, dan bertujuan mencetak tenaga pelayan jemaat lokal, tentu sekolah teologi demikian tidak membutuhkan akreditasi dari pemerintah. Bahkan akreditasi dari pemerintah akan akan menurunkan reputasinya dari sekolah teologi sorgawi menjadi sekolah teologi duniawi atau sekolah teologi yang menghasilkan pelayan Tuhan menjadi sekolah teologi yang menghasilkan pegawai negeri.

Pengaruh Sekolah Teologi Terhadap Gereja

Pada artikel sebelumnya pembaca telah saya ajak melihat keadaan gereja yang berputar ke bawah (*spiral-down*). Orang yang paling bertanggung jawab atas keadaan gereja yang berputar ke bawah itu ialah pengajar firman di gereja tersebut. Dan pengajar firman di sebuah gereja tentu adalah hasil produksi dari sebuah sekolah teologi.

Akhirnya dapat kita rangkai sebab akibat keadaan gereja yang berputar ke bawah sebagai berikut. Orang Kristen di sebuah gereja tidak diajar sebagaimana mestinya oleh Gembalanya. Mengapakah bisa demikian? Sebab, Gembalanya memang tidak memiliki pengetahuan doktrinal yang cukup. Mengapakah bisa demikian? Sebab, ia belajar di sekolah teologi yang para dosennya adalah orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan doktrinal yang cukup bahkan tidak memiliki tingkat

akademik yang memadai. Mengapakah bisa demikian, bukankah mereka memiliki titel yang tinggi, misalnya Master of Theology dan bahkan Doctor of Theology? Jawabannya, karena ada banyak sekolah theology yang pada dasarnya adalah didirikan untuk menjual ijazah. Mengapakah bisa ada sekolah theology yang menjual ijazah terakreditasi? Jawabannya, karena gereja-gereja dan sekolah-sekolah mengharuskan Gembala dan Guru mereka memiliki ijazah yang terakreditasi sehingga ada pihak yang melihat peluang bisnis di situ. Mengapakah bisa demikian? Jawabannya, karena orang Kristen tidak cukup rohani melainkan sangat duniawi sehingga tidak sanggup menilai perkara-perkara rohani dan tidak mengutamakan perkara rohani. Mengapakah bisa demikian? Jawabannya, karena para Gembala mereka tidak mengajar dan membawa anggota jemaat dan orang-orang Kristen mengerti perkara rohani dan doktrinal dengan baik. Mengapakah bisa demikian, karena mereka sekolah di sekolah theology yang asal-asalan saja. Pembaca pasti bisa bertanya terus dan jawaban serta pertanyaan akan berputar terus karena gereja dan sekolah theology saling mempengaruhi.

Untuk memutus rantai jerat keadaan gereja yang berputar ke bawah, diperlukan tindakan berani dan tegas. Harus ada orang yang berani mengajar kepada anggota jemaat perkara doktrinal yang alkitabiah, dan gereja harus berjalan di atas prinsip-prinsip sesuai dengan Alkitab. Segala sesuatu yang tidak alkitabiah, bahkan tradisi yang mungkin telah puluhan bahkan ratusan tahun, yang telah mendarah-daging, harus berani disingkirkan dengan alasan tidak alkitabiah.

Gereja yang alkitabiah mendirikan sekolah theology yang alkitabiah. Sebuah sekolah theology yang dengan setia dan jujur mengajarkan kebenaran. Segala macam doktrin dari berbagai denominasi dikupas, diselidiki dengan seksama dengan tidak memihak denominasi manapun. Doktrin yang tidak bisa dipertahankan dengan argumentasi harus gugur.

Sekolah theology harus menjadi laboratorium rohani, selalu melakukan *research* untuk mendalami doktrin berbagai denominasi dan mendapatkan doktrin yang paling benar, yaitu yang paling mampu bertahan terhadap berbagai serangan argumentasi. Mahasiswa dibiasakan untuk bersikap kritis, bukan penurut melainkan penyelidik yang haus akan kebenaran.

Sikap membela kebenaran, bukan membela denominasi dan tradisi ditumbuhkan di dalam hati para mahasiswa. Ketika mereka tamat nanti mereka akan menjadi pahlawan kebenaran, bukan pencari kerja. Mereka adalah pembela kebenaran, bahkan orang-orang yang siap mati bagi kebenaran. Hanya dengan cara demikianlah maka keadaan gereja yang berputar ke bawah (*spiral-down*) bisa dita-

han, bahkan diubah menjadi berputar ke atas (*spiral-up*).

Diperlukan orang-orang yang jujur, tulus dan berani untuk menolong gereja-gereja bangkit. Lihatlah, gereja-gereja di Indonesia telah kehilangan kesaksian. Di wilayah-wilayah kantong Kristen justru penuh dengan pemabok. Anggota-anggota jemaat tidak mengerti doktrin, bahkan Doktrin Keselamatan yang adalah doktrin inti kekristenan tidak difahami. Karena kalau anggota jemaat ditanya apakah ia pasti akan masuk Sorga, yang bersangkutan tidak bisa menjawab, dan kalau menjawab “pasti”, pun tidak sanggup memberi alasan yang alkitabiah. Anggota jemaat demikian bagaimana mungkin bisa bersaksi kepada umat agama lain? Ia bagaikan pembawa pelita yang tidak ada minyak, karena ia adalah gadis penyongsong mepelai yang BODOH.

Alasan GITS & RITS Tidak Akreditasi

Tentu kami sangat menghormati pemerintahan, dan sangat mengasihi negara Republik Indonesia. Namun kami ingin pemerintah dan negara menyadari bahwa fungsi negara dan pemerintah adalah mengurus hubungan antara manusia dengan manusia, bukan mengurus antara manusia dengan Allah. Presiden Gusdur adalah orang Indonesia yang sangat faham akan hal ini, sehingga beliau hampir melikuidasi Departemen Agama.

Pihak yang sangat membutuhkan Departemen Agama adalah yang perkembangannya membutuhkan dukungan kekuasaan pemerintahan duniawi. Pihak yang perkembangannya sepenuhnya tergantung pada kebenaran yang dikumandangkan tidak membutuhkan dukungan pemerintahan duniawi. Bahkan ketika kekuasaan duniawi masuk ikut campur, itu akan mengkontaminasikan kemurnian kebenaran dan perjuangannya. Ketika sebuah sekolah theology diakreditasi oleh pemerintah duniawi, maka ia berubah dari sekolah theology sorgawi menjadi sekolah theology duniawi. Terlebih lagi ketika sebuah sekolah meminta akreditasi dengan tujuan agar ijazahnya bisa diterima untuk menjadi pegawai negeri. Sekolah theology demikian posisinya sama dengan universitas sekuler, atau bahkan sama seperti IPDN (Institut Pemerintahan Dalam Negeri). Jadi, GITS & RITS tidak diakreditasi adalah karena GITS & RITS sekolah theology sorgawi.

Alasan kedua GITS & RITS tidak mau diakreditasi oleh negara ialah karena fokus GITS maupun RITS adalah menghasilkan pelayan Tuhan, bukan menghasilkan pegawai negeri. Pelayan Tuhan sejati tidak membutuhkan ijazah yang diakui oleh negara, melainkan pengetahuan theology yang alkitabiah dan kemampuan akademik yang tinggi. Pelayan Tuhan sejati dapat memberi jawab kepada siapa saja tentang keyakinan imannya (1 Pet.3:15). Artinya, pelayan Tuhan yang sejati sanggup mela-

yani tanya-jawab bahkan sanggup berargumentasi atau berdebat. Tetapi tidak sanggup bertengkar apalagi memaki-maki orang jika kalah berdebat.

Alasan ketiga GITS & RITS tidak mau diakreditasi oleh negara duniawi ialah bahwa jemaat tidak rela uang persembahan mereka dipakai untuk menghasilkan pegawai negeri. GITS & RITS dibangun dan disuport dengan dana persembahan, dan jemaat mengharapkan alumni GITS & RITS sepenuhnya melayani Tuhan. Kebanyakan, atau bahkan semua, mahasiswa GITS & RITS mendapatkan atau menikmati dana beasiswa. Semua orang yang ingin melayani Tuhan dengan tulus dan murni sekalipun tidak ada uang, silakan datang ke GITS atau RITS. Jika yang bersangkutan memenuhi syarat akademis, maka ia akan diterima.

Pembaca bisa bayangkan, jika GITS & RITS memberikan ijazah akreditasi maka akan ada ratusan bahkan mungkin ribuan orang mencoba menjadi mahasiswa GITS atau RITS. Sebab, selain mutu akademiknya sangat tinggi, sekolahnya gratis. Demi menyaring agar uang persembahan jemaat hanya untuk membiayai orang yang sungguh-sungguh mau melayani Tuhan, maka kami tidak mau diakreditasi. Tetapi kami tetap menjaga bahkan semakin meningkatkan mutu akademik. Kami bahkan ingin menjadikan faktor tidak akreditasi sebagai penyaring untuk memisahkan antara orang yang mau mencari karier dengan yang sungguh-sungguh mau melayani Tuhan. Kami sadar sesadar-sadarnya bahwa hanya jika ada sekolah theology yang baik dan benar baru akan ada gereja yang baik dan benar. Anda setuju?***



Mahasiswa block class di Ambawang Bersantai Belajar di Teras

Jika Pembaca Ingin Tahu Lebih Banyak Tentang Doktrin dan Hal-hal Yang Berhubungan Dengan Alkitab, Kami Persilakan Membuka Website Kami www.graphe-ministry.org Di Sana Terdapat Banyak Bacaan Yang Akan Memberikan Pengertian Yang Benar Tentang Doktrin-doktrin Kekristenan.

ACARA YANG DAPAT DIKUTI PEMBACA PEDANG ROH KALENDER PROGRAM TAHUN 2013 GBIA GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 5-7, Sunter, Jakarta Utara 14350

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
8	Senin	Juli	- Tour Persahabatan (Hari pertama Muslim mulai puasa)
3	Sabtu	Agustus	- Pembukaan RITS (Remnant International Theological Seminary)
4	Minggu	Agustus	- Acara Pembaptisan
8-10	Kamis-Sabtu	Agustus	- Seminar di KUPANG (Ilebaran Islam)
10	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru GITS Kelas dimulai Senin tgl. 12
17	Sabtu	Agustus	- Seminar Doktrin Keselamatan oleh Dr. Suhento Liauw
19-21	Senin - Rabu	Agustus	- Kongres Kristen Fundamental
21	Rabu	Agustus	- Wisuda GITS ke-16 & Pengutusan
22-30	9 Hari	Agustus	- Block Class Tiga Doktrin di GITS oleh Dr. Suhento Liauw
5-13	9 Hari	September	- Block Class Tiga Doktrin di RITS oleh Dr. Suhento Liauw
14-15	Senin-Selasa	Oktober	- Seminar di Pontianak
5	Selasa	November	- Seminar Doktrin Gereja oleh Dr. Suhento Liauw
14	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester GITS
31	Senin	Desember	- Acara Tutup Tahun 2013

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org

AM 828
RADIO BERITA KLASIK

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org

Radio yang menghibur dan mencerdaskan!

Dari pukul 05:00 - 09.00 dan 16.00-23:00, Sabtu dan Minggu dari 05.00 - 23.00
Radio Berita Klasik menyajikan musik-musik klasik dan rohani yang bermutu tinggi!

Dipancarkan dari kawasan Sunter Agung Podomoro
Gelombang AM/MW 828

menjangkau JABODETABEK & LAMPUNG TIMUR

Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156

Berita yang paling klasik adalah berita tentang janji keselamatan dari Allah kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, bahwa Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelesaikan masalah dosa.

Renungan Firman Tuhan, lagu-lagu Hymne, pembacaan ayat-ayat Alkitab sebagai "Penuntun Kehidupan" adalah ciri-khas Radio Berita Klasik.

Simak acara favorit RBK:

* **Through The Bible** - menelusuri Alkitab dari Injil Matius hingga kitab Wahyu
satu hari satu pasal bersama Dr. Suhento Liauw, Jam 06.00 - 07.00; 22.00 - 23.00

* **Mutiara Kebenaran** - Pembahasan Alkitab dari Kitab Kejadian bersama Dr. Steven E. Liauw
Senin - Jumat, Jam 10.00 - 11.00; 16.00 - 17.00; 21.00 - 22.00

* **"Bible Study"** bersama Dr. Steven E. Liauw, acara tanya jawab Alkitab. Pendengar bebas bertanya apa saja, setiap Senin malam, Jam 20.00 - 21.00

**Di Luar JABODETABEK Anda Bisa Dengar RBK
Melalui Internet www.graphe-ministry.org**



Seminar di Medan



Seminar di Nias & pembaptisan anggota jemaat awal di Nias

yang tidak datang langsung dibezuk sehingga menjadi tidak enak hati dan akhirnya datang lagi. Membezuk anggota jemaat tentu adalah hal yang baik, bahkan lebih baik lagi kalau anggota jemaat saling membekuk sehingga mereka saling mengenal satu sama lain. Tetapi jika orang Kristen tidak lahir baru, melainkan kerajinannya mengi-kuti acara adalah karena selalu dibezuk, maka ini jelas suatu kesalahan.

Gereja harus memiliki Doktrin Keselamatan yang alkitabiah, dan melalui khotbah tentang keselamatan yang alkitabiah maka setiap orang yang menjadi anggota adalah orang Kristen yang telah lahir baru. Orang Kristen lahir baru bukanlah yang jika tidak dibezuk lalu tidak rajin menghadiri acara jemaat. Orang Kristen lahir baru tahu bahwa ia harus menjadi anggota jemaat yang baik.

Seharusnya yang dikejar oleh seorang Gembala atau pengkhotbah adalah doktrin. Seorang pengkhotbah harus mengerti sampai pasti, bagaimana nasib bayi dan yang lahir cacat mental jika mereka meninggal, tentu lengkap dengan ayat dan alasan logisnya. Ia sepatutnya bukan sekedar tahu tetapi bahkan sanggup berdebat dan berhasil mempertahankan kebenaran yang dipegangnya. Ia harus tahu persis cara orang-orang PL masuk Sorga, dan ia juga harus tahu persis akibat orang-orang yang sudah lahir baru jatuh ke dalam dosa.

Tugas Utama Seorang Gembala

Gembala domba (yang mengembek) membawa dombanya mencari rumput yang segar dan air yang jernih. Ia harus tahu lokasi rumput dan air secara pasti. Gembala Jemaat harus mencari kebenaran untuk anggota jemaatnya. Apakah yang diberikan atau dikhotbahkan oleh Gembala tiap-tiap minggu? Kalau hanya khotbah devosional kehidupan sehari-hari, maka sudah pasti anggotanya tidak tahu tentang *Bema* Kristus, tentang apa itu kanon tertutup.

Ada berapa banyak orang Kristen yang sanggup menjawab ketika ditanya umat agama lain alasannya mempercayai bahwa Alkitab adalah firman Tuhan? Ada berapa banyak orang Kristen yang dapat menjelaskan dengan baik alasan bahwa orang Kristen memberikan persembahan persepuluhan. Ada berapa banyak orang Kristen yang tahu mengapa LAI memberi tanda kurung pada Kisah Para Rasul 8:37, I Yoh.5:7-8?

Tugas utama seorang Gembala Jemaat seharusnya memberi makanan rohani "rumput hijau dan air sejuk" kepada anggota jemaatnya. Ia harus memiliki pengetahuan doktrinal yang cukup, bahkan ia harus sanggup berargumentasi melawan pengajar-pengajar sesat yang mencoba-coba mengganggu anggota jemaatnya.

Ada Gembala Jemaat yang tidak memiliki pengetahuan cukup, dan khotbahnya hanya berisikan cerita atau dongeng nenek-nenek tua, menjadi ketakutan ketika ada Penginjil muda muncul di wilayahnya

untuk memulai jemaat baru. Karena tidak memiliki pengetahuan doktrinal yang cukup dan tentu tidak bisa berargumentasi, maka yang bisa dilakukannya hanya mengancam Penginjil muda dengan kekerasan. Tentu tindakan demikian sangat tidak terpuji bahkan akan membuktikan bahwa ia bukan di pihak Tuhan melainkan di pihak iblis. Anggota jemaatnya dilarangnya untuk mendengarkan penjelasan Penginjil muda bahkan diperintahkan untuk tidak berbicara atau tegur sapa dengan si Penginjil muda tersebut. Bukankah tindakan demikian tidak sesuai Alkitab dan sangat memalukan? Apakah Tuhan senang dengan hambaNya yang berlaku demikian?

Sesungguhnya Dimanakah Kepala Benangnya?

Mengapakah keadaan gereja seperti ini sedang berputar ke bawah (*spiral-down*)? Kalau kita umpamakan keadaan gereja yang berputar ke bawah ini setumpukan benang kusut, dimanakah kepala benangnya?

Setelah menjadi Gembala Jemaat lebih dari dua puluh tahun, mengadakan seminar lebih seratus kali, dan menulis tiga puluh sembilan judul buku, serta mengajar teologi hampir dua puluh tahun, akhirnya saya temukan kepala benangnya. Kepala benang dari keadaan gereja yang semakin berputar ke bawah ialah sikap mereka yang berusaha mempertahankan kesalahan mereka.

Sebenarnya mereka tahu persis bahwa pembaptisan bayi itu salah. Dr. Rod Bell, teman baik dari Dr. Timothy Tow, Pendiri Bible Presbyterian di Singapore, berkata kepada saya bahwa ia pernah bertanya kepada Dr. Timothy Tow, apakah ia tahu bahwa pembaptisan bayi itu salah? Dr. Tow menjawabnya bahwa ia tahu, tetapi ia tidak bisa berubah lagi karena sudah terlanjur. Ia tidak mungkin meminta dibaptis ulang dan kemudian membaptis ulang seluruh anggota jemaatnya.

Karena ada ajaran yang jelas-jelas salah di dalam banyak gereja, dan itu menyebabkan mereka menjadi menderita fobia terhadap pembahasan doktrin. Hampir semua pembaptis percik yang saya jumpai berkata, "mengapakah harus berbicara tentang baptisan lagi? Itu sudah menjadi topik perdebatan ratusan tahun, dan tidak pernah selesai!" Maksud mereka, kita berhenti membahas hal itu, kita simpan hal itu agar ia menjadi barang antik. *Leave me alone*, jangan mengganggu saya, gereja kami telah menjalankan pembaptisan bayi dan percik puluhan bahkan ratusan tahun.

Tetapi sesungguhnya hati nurani mereka sendiri bersaksi bagi mereka bahwa mereka salah. Akhirnya mereka membangun *machanism-defense* dengan memimpin anggota jemaat mereka menjauh dari pembahasan doktrin. Bahkan ada yang menggantikan pembahasan doktrinal dengan filsafat. Jika mereka mengarahkan jemaat pada perkara doktrinal maka jemaat akan

giat menggali dan akan mendapatkan bahwa gereja mereka salah, dan bisa ada yang meninggalkan gereja. Karena takut akan konsekuensi itu mereka memilih menghindari dari pembahasan doktrinal, dan mereka aman. Tetapi sikap ini telah menghasilkan gereja yang tidak suka doktrin dan anggota jemaat yang tidak tahu apa-apa tentang doktrin.

Bagaimana dengan gereja yang selalu menggembar-gemborkan proses pewahyuan, seperti bernubuat, berbahasa lidah dan lain sebagainya? Ketika ditanyakan kepada mereka tentang pemahaman mereka terhadap Alkitab yang adalah kanon tertutup, dan konsep Alkitab yang satu-satunya firman Allah, mereka bingung. Ada yang berusaha menjawab namun jawaban mereka sendiri saling kontradiksi. Gereja-gereja demikian, yaitu yang menjunjung tinggi kharisma, tidak mungkin bisa ada minat terhadap pengajaran doktrin. Bahkan bagi mereka pengajaran doktrin akan menghambat tujuan mereka. Karena mereka bukan ingin agar jemaat mereka pintar tetapi ingin duit jemaat mereka.

Ketika pengajaran doktrin diutamakan maka anggota jemaat akan menjadi sadar dan pintar, kemudian akan bertanya terus. Ketika anggota jemaat menjadi pintar mereka tidak bisa dibuai dengan janji-janji berkat, dan dibohongi dengan cerita dibawa ke Sorga bahkan ditahbiskan di Sorga.

Pembaca yang berhikmat, saya hanya mengajak Anda melihat bahwa ada sesuatu yang salah pada kekristenan. Orang-orang Kristen tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk menunjang iman mereka. Orang-orang Kristen disuguhi khotbah-khotbah sejenis "permen dan susu" yang sama sekali tidak mendewasakan.

Celakanya adalah bahwa orang-orang Kristen itu sendiri tidak menyadarinya, persis seperti anak-anak bodoh yang tidak pernah disekolahkan oleh ayah mereka. Mereka tidak menyadari bahwa mereka bodoh, dan kalau orang berkata bahwa mereka bodoh, tentu mereka akan marah sekali. Mereka juga tidak bisa bertanya, karena mereka tidak tahu mau bertanya tentang apa? Dari awal mereka tidak dirangsang untuk bertanya, bahkan kalau banyak bertanya mereka akan dimarahi ayah mereka. Apakah Anda salah satu dari anak-anak itu?***

Remnant International Theological Seminary (RITS)
Adalah Sebuah Berkat Bagi Orang Kal-Bar.
Karena, Jika Anda Sungguh Terpenggil
Dan Rajin, Anda Bisa Belajar Hingga Tingkat
Doktor Tanpa Bayar. Jadi, Sama Sekali Tidak
Ada Penghalang Masalah Dana

DAFTAR NAMA

yang dapat dihubungi jika pembaca ingin dilayani dalam Pendalaman Alkitab (PA) tentang seputar pokok-pokok iman dan isu-isu kekristenan lainnya:

NAMA	LOKASI	NOMOR HP
Dr. Steven	Sunter	0878-8424-9630
Gbl. Andrew	Sunter	089-7867-8166
Ev. Mitorya	Sunter	0852-8428-5014
Gbl. Kurnia K.	Bekasi Timur/Pondok Gede	0852-1568-1395
Gbl. Hansen H	Kapuk-Jakarta barat	0812-1393-8445
Gbl. Alki T.	Depok lama	0812-8217-7873
Ev. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
Ev. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Teguh Sujarwo	Solo- Jawa tengah	0813-9805-6419
Ev. Teguh Sriono	Salatiga-jawa tengah	0813-9090-2082
Ev. Normal Hati Lase	Surabaya	0852-1099-0280
Ev. Hermanto	Pekan baru-Riau	0813-8539-2281
Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0812-8813-1681
Gbl. Firman L.	Tj. Karang-Bandar Lampung	0813-8651-5583
Gbl. Are E.L	Pematang Siantar-Medan	0852-7562-6160
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli-Nias	0813-8754-0728
Ev. Sadarhati Nduru	Teluk Dalam-Nias	0813-1881-8032
Ev. Christian Victor Kay	Batam	085-6868-3038
Gbl. John Sung	Siantar-Kalbar	0856-5000-777
Gbl. Silwanus T.	Sintang-Kalbar	0813-3947-1549
Gbl. Irwanto	Singkawang Timur-Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singkawang Barat-Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Mulyono	Singkawang-Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak-Kalbar	0813-4578-4698
Ev. Suwandi	Ambawang-Kalbar	0813-8373-7386
Ev. Andarsono	Bengkayang-Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Ration	Nanga Pinoh-Kalbar	0852-1558-7717
Ev. Simson	Nanga Lebang-Kalbar	0813-8615-2656
Ev. Anyut	Ketungau Hulu-Kalbar	0853-9386-4113
Ev. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0813-4641-4162
Ev. Johnny T.	Manado,Bitung	0852-4516-3668
Ev. Dance Suat	Kupang	0821-2419-8797
Ev. Barnabas	Kupang	0812-8843-7150
Gbl. Tumbur	Jayapura-Papua	0813-1122-2767
Ev. Timotius	Jayapura-Papua	0813-4454-6041



Semua Orang Tua 60 th Keatas Mendapat Hadiah Sebagai Ekspresi Menghormati Orang Tua. (Tradisi GBIA GRAPHE)

PANTI ASUHAN Karena Kasih

"Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia." (Yakobus 1:27)

Dikelola Oleh:

Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 No. 7 (Dekat RSIA Hermina, Depan kantor BP3L Sunter)
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540



31 Des 2012

Jika anda tergerak untuk membantu
Rekening Bank Yayasan PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) A/C 120-009-8080-786

Anda ingin mengikuti kebaktian dalam bahasa Inggris?

GRAPHE
Independent Biblical Baptist Church

will have English service every Sunday at 5 pm!

Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter, Jakarta Utara 14350

For more information, please call 0859-2134-3884 atau 08978678166



Enjoy our:

Traditional hymns

Sound Preaching from KJV

Great fellowship



HUT ke-18 & Natal 2013

GRAPHE, Bintang di Malam Pekat
Pancarkan Sinarmu



KONGRES KRISTEN FUNDAMENTALIS

GRAPHE berhasil membangun sebuah tradisi yang positif untuk menyelenggarakan Kongres Kristen Fundamentalists setiap kali memperingati HUT Graphe International Theological Seminary (GITS) pada hari kemerdekaan Republik Indonesia. Selain HUT GITS, juga sekaligus menandai dimulainya tahun ajaran baru.

Tahun ini karena tanggal 17 Agustus jatuh pada hari Sabtu, sedangkan hari Minggu semua pelayan Tuhan masih harus melaksanakan tanggung jawab masing-masing untuk mengajar, maka Kongres ke-15 akan dilaksanakan mulai Senin, tanggal 19 Agustus 2013 sampai tanggal 21 Agustus 2013.

Apakah Itu Fundamentalis?

Pertama, kita telusuri terlebih dulu tentang Fundamentalists. Kata "Fundamental" berasal dari kata "fundamen" atau dasar. Dalam istilah bangunan biasanya disebut fondasi, atau bagian yang paling dasar dari sebuah bangunan. Jadi, Fundamentalists itu adalah orang yang berpegang pada dasar atau hakekat sebuah pengajaran. Sedangkan hakekat pengajaran kekristenan ialah Alkitab, maka Fundamentalists Kristen itu artinya orang-orang Kristen yang setia memegang dasar pengajaran Kristen, yaitu Alkitab.

Pada agama lain juga terdapat kelompok fundamentalists mereka, misalnya Fundamentalists Buddha, Fundamentalists Hindu dan Fundamentalists Islam. Fundamentalists Hindu itu artinya orang Hindu yang sangat memegang teguh pada dasar pengajaran Hindu, demikian juga dengan Fundamentalists Buddha dan Islam. Jadi, pada hakekatnya Fundamentalists itu baik sekali karena sangat memegang pada dasar ajaran agamanya. Tentu jika fundamen agamanya memang baik.

Apakah Fundamentalists Kristen bisa membawa bom untuk mematikan orang di mall? Tentu tidak! Karena itu sesungguhnya tergantung pada fondasi pengajaran

masing-masing. Kalau kitab suci suatu agama mengajarkan bunuh orang untuk mendapat hadiah di Sorga, maka tidak heran kalau kelompok Fundamentalists akan melakukan itu. Tetapi jika kitab sucinya mengajarkan mengasihi musuh, mengalahkan kejahatan dengan kebaikan, maka kelompok Fundamentalists pasti akan berusaha melakukan isi ajaran fundamental kitab sucinya.

Apakah Itu Kristen Fundamentalists?

Pada akhir abad ke-19 muncul kelompok Liberal yang tidak percaya kepada Alkitab melainkan malah menulis banyak buku untuk mengkritik Alkitab. Tahun 1881 pihak Liberal menerbitkan Alkitab bahasa asli, Critical Text yang diedit oleh Westcott dan Hort, yang kemudian diterbitkan oleh Nestle dan Aland. Tidak kita ketahui apakah para pemimpin gereja dan STT di Indonesia menyadari atau tidak, ternyata teks inilah yang mereka jadikan dasar. Bapak Hasan Sutanto dari SAAT Malang, mengedit Alkitab Interlinear yang didasarkan pada teks ini. Tentu sangat kami sayangkan mengapa beliau memilih teks yang diterbitkan oleh kelompok Liberal.

Akhirnya pada awal abad 20 dibentuklah kelompok Fundamental Kristen yang bertujuan untuk memberi jawab kepada pihak Liberal atas keraguan mereka terhadap ketiadasalahan Alkitab. Tahun 1909 diterbitkan buku yang berjudul *The Fundamental* dengan editor R.A. Torrey dan teman-teman.

Jadi, tujuan utama Gerakan Kristen Fundamental ialah memegang teguh Alkitab sebagai satu-satunya firman Allah yang tidak ada salah. Dan bertekad untuk mematuhi Alkitab hingga sepatuh-patuhnya dan setepat-tepatnya. Kelompok Kristen Fundamental melihat bahwa Allah menginspirasi Alkitab kata-perkata dalam bahasa aslinya, oleh sebab itu Alkitab harus ditafsirkan secara Literal, Grammatikal dan Historikal dengan sistem

penafsiran Dispensational. Kita harus dapat membedakan *approach* Allah terhadap manusia yang berbeda pada dispensasi zaman yang berbeda. Contoh, Zaman Perjanjian Lama adalah zaman ibadah simbolik dimana manusia menantikan kedatangan Sang Juruselamat. Orang Perjanjian Lama diselamatkan melalui iman kepada Juruselamat yang **akan datang**. Sedangkan zaman Perjanjian Baru adalah zaman ibadah hakekat dimana manusia diselamatkan oleh iman kepada Juruselamat yang **sudah datang**.

Siapa Kristen Fundamentalists?

Siapa pun yang memiliki iman seperti yang saya uraikan di atas adalah orang Kristen Fundamental. Karena orang Kristen Fundamental adalah orang yang percaya Alkitab satu-satunya firman Allah, kami yakin iman ini bisa menuntun orang tersebut dilahirkan kembali di dalam Kristus. Orang Kristen lahir baru adalah orang yang cinta kebenaran dan yang akan terus mengejar kebenaran. Jika di dalam imannya masih terdapat hal-hal yang belum tepat, yaitu kesimpulan yang belum harmonis dengan semua ayat Alkitab, maka masih bisa ditambahkan atau diperbaiki. Fundamentalists percaya bahwa seluruh ayat Alkitab harus harmonis, jika masih ada bentrokan antara ayat, maka berarti ada kesalahan di dalam penafsiran.

Jika pembaca merasa diri orang Kristen Fundamental, yaitu orang Kristen yang menjunjung tinggi Alkitab sebagai satu-satunya firman Allah, dan bahwa penafsiran Alkitab harus secara Dispensational, Literal dan Grammatikal, serta semua ayat Alkitab harus harmonis, maka mari, hadirilah kongres Kristen Fundamental yang ke 15. Daftarkan diri Anda, beritahu kami jika Anda memerlukan akomodasi kamar dan lain sebagainya. GITS sebagai tuan rumah akan berusaha untuk menolong Anda. Hubungi telpon (021) 6471-4156.



Pemandangan Sebagian Ruang Kebaktian GBIA GRAPHE Ketika Kebaktian Berlangsung

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

PEDANG ROH
The Sword Of The Spirit
Buletin Tribulanan Yayasan PEKA /
GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
GRAPHE **AM 828**
PANTI ASUHAN **RADIO BERITA KLASIK**
Karena Kasih International Theological Seminary

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786
Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini
dicetak 5000 eksemplar dan
disebarkan ke berbagai
gereja serta pribadi secara gratis.
Jika anda/teman anda
memerlukannya,
kirimkan alamat lengkap
dengan kode pos
melalui sms ke 0816-140-2354
Ketik: "Minta Pedang Roh,
<nama> & <alamat lengkap>"

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 75

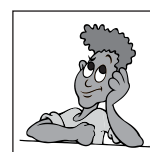
1. Kepada siapakah Yohanes Pembaptis menyebut keturunan ular beludak? Orang Farisi & Saduki
2. Siapakah nama orangtua dari Yohanes Pembaptis? Zakharia & Elisabet
3. Siapakah nama salah satu murid Rasul Paulus yang dinasehati utk menyunatkan diri? Timotius
4. Siapakah yang dimaksud Tuhan sebagai kubur yang dilabur putih? Ahli taurat & orang Farisi
5. Ulang tahun ke berapakah Panti Asuhan Karena Kasih? 20

Pemenang Kuis Pedang Roh Edisi 75

1. Adi Susanto
Jl. Raya Barat No. 28 Jatibarang Brebes Jateng 52261
2. Josia Cressendo
Jl. Ciledug Raya No. 13 Cipulir Jaksel 12230
3. Bernard Djoko Susanto
Jl. Jend. Ahmad Yank No. 117, Tegal - Jateng 52123

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 76

1. Pada tahun ini GITS akan mengadakan Kongres Fundamentalisme yang ke berapa?
2. Di ayat mana berkata orang yang lahir baru akan dimeteraikan oleh Roh Kudus?
3. Siapa nama hakim yang berasal dari Gilead?
4. Hari raya apakah yang dirayakan orang Yahudi karena diselamatkan dari Haman?
5. Siapa nama istri nabi Hosea?



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya **20 September 2013**. Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan radio
RBK di AM 828, dari jam 05.00-23.00
Ada pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu, Tanya Jawab dll.

TOKO BUKU KRISTEN GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 7
Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara 14350
Ph. (021) 6471-4156
Fax. (021) 6450-786

E-mail: church@graphe-ministry.org
Menjual berbagai buku dan
kaset rohani serta perlengkapan-
perlengkapan pelayanan kegerejaan.
Anda juga bisa mendapatkan
kaset khotbah
Dr. Suhento Liauw
atau kaset Siaran Radio
Suara Kebenaran Graphe

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA
KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI
LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA
HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN
YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

*Demi Keselamatan Jiwa
Anak-Cucu Anda!*

Hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda
mendapatkan gereja yang alkitabiah
agar iman anda terpelihara
dan bertumbuh dengan sehat.
di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-
buku rohani, bahkan mendengar khotbah,
anda menemukan hal-hal yang tidak
dimengerti atau membingungkan, silakan
mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Teologi GRAPHE"
melalui e-mail <gits@graphe-ministry.org>

Tunas-tunas jemaat turut
bersyukur atas berdirinya GBIA
GRAPHE. Sebuah kebenaran
yang tidak dapat dipungkiri
ialah tanpa GRAPHE tidak
mungkin akan ada Tunas-
tunas jemaat. Pepatah
Tionghoa berkata, "minum air
di hilir, harus selalu ingat
sumbernya yang di hulu".

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org

Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

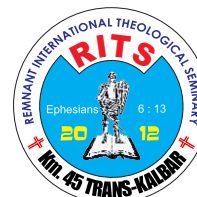
Kini tersedia CD MP3 acara "Through the Bible",
pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu
'Satu Pasal Satu Jam' oleh Dr. Suhento Liauw
melalui Radio Berita Klasik.

Dapatkan Segera!

Juga tersedia CD MP3
pembahasan Kitab Kejadian - Imamat bersama
Dr. Steven E. Liauw dalam acara
"Mutia Kebenaran."

Semester Baru!

Sekolah Tinggi Teologi Yang Bertekad
Menghasilkan Pelayan Tuhan Yang Berintegritas



(RITS)

DEMANT INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Lokasi: JL. Trans-Kalimantan Km.45,
Kab. Kubu Raya, Kalimantan Barat
Alamat Surat di Pontianak:
Jl. Purnama 2, Komp. Purnama Elok D8.
Hubungi: 0856 5000 777, 0816 140 2354

Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!

Jika terjadi gangguan pengiriman anda tidak menerima Pedang Roh edisi lanjut, download-lah melalui Website GRAPHE